

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Karena metode ini sebagai alatnya, dan tujuan sebagai hasilnya yang nantinya akan dicapai, begitu juga peneliti. Peneliti merupakan proses mencari sesuatu yang baik berupa informasi, teori baru, fakta dilapangan dan sebagainya. Selanjutnya agar proses penelitian berjalan lancar dan dapat memperoleh tujuan penelitian diperlukan metode penelitian.⁶²

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁶³

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴ Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata

⁶² Kuku Aditia Saputra, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Verbal Bullying untuk Meningkatkan Kecerdasan Personal Siswa". (Skripsi, Progam Sarjana Universitas Islam Tribakti, Kediri, 2022), 77.

⁶³ Dr. Jonaedi dan Dr. Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Kencana, 2016), 3.

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.⁶⁵

penelitian kualitatif adalah berupa bentuk tindakan yang dapat diamati secara menyeluruh dan mendalam berdasarkan perolehan fakta-fakta yang berkaitan dengan temuan secara langsung dilapangan, dalam metode penelitian ini identik menggunakan latar alamiah, yang dimaksud penggunaan latar alamiah ialah peneliti dapat memakai beberapa metode agar mampu mendefinisikan serta merumuskan fenomena yang terjadi dalam penelitian.⁶⁶

Menurut pendapat Nasution dalam buku Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka tentang dunia disekitarnya.⁶⁷ Dalam prosedur penelitian ini seorang peneliti berperan sebagai kunci dari instrument dalam penelitian dalam upaya menghasilkan data deskriptif yang lebih menekankan dalam hal linguistik atau bahasa sebagai sarana penelitiannya, hal ini dapat berupa ucapan atau tulisan dan tingkah laku dari orang-orang yang diamati.⁶⁸

Secara sederhana penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap pada suatu fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 26.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 80.

⁶⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Data, Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 359.

⁶⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁶⁹ Selain itu tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan, dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan.⁷⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Oleh karena itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali data dan memecahkan permasalahan yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷¹ Ciri-ciri manusia sebagai *key instrument* penelitian antara lain:⁷²

1. Responsif.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan keutuhan.

⁶⁹ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 8.

⁷⁰ Dr. Endang Widi Wirani, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan RND*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 146.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 222.

⁷² Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

4. Mendasarkan diri atas perluasan.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memenafaaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan.

Untuk menjadi instrument maka peneliti harus memiliki wawasan dan teori yang luas, juga memiliki keberanian untuk bertanya, menganalisis, dan mengontruksi situasi yang diteliei menjadi lebih jelas dan bermakna.⁷³ Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan.

Sebelum hadir di lapangan peneliti sudah memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yakni pusat lembaga penelitian dan pegabdian pada masyarakat (IP3M) Universitas Islam Tribakti (UIT). Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih dalam memahami Fiqih ubudiyah tingkat ulya di Pondok Pesantren Al-Baqoroh Putri Lirboyo Kediri.

Peneliti pertama kali melakukan tinjauan lokasi pada tanggal 15 Februari 2024 guna melakukan penelitian untuk membuat suatu latar belakang

⁷³ Kukuh Aditia Saputra, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Verbal Bullying untuk Meningkatkan Kecerdasan Personal Siswa". (Skripsi, Progam Sarjana Universitas Islam Tribakti, Kediri, 2022), 81.

tentang pembelajaran di pondok ini. Setelah itu peneliti menemui ketua pondok yang kemudian bertanya-tanya mengenai pelaksanaan pembelajaran yang ada di Lembaga ini dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas.

Pada tanggal 17 Februari 2024 peneliti menemui ketua madrasah pondok guna mewawancarai terkait pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh pada pukul 10.00 pagi hingga berakhir pada 12.00 wis.

Pada tanggal 1 Mei 2024 peneliti mencari data yang terkait dengan Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri. Data tersebut kemudian dijadikan peneliti sebagai bahan untuk membuat skripsi, pada hari tersebut peneliti memperoleh bahan yang mencukupi untuk dijadikan bahan skripsi.

Pada tanggal 10 Mei 2024 peneliti menemui beberapa ustadzah sebagai pengajar di pondok guna menanyakan terkait proses pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih. Untuk selanjutnya peneliti terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan kesempatan informasinya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian mendapat hasil yang sesuai dan sempurna maka peneliti hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁷⁴ Selain itu lokasi penelitian atau tempat penelitian adalah dimana tempat proses studi yang digunakan untuk

⁷⁴ Dr. Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 74.

memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau state selection berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat didalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁷⁵

Adapun penetapan lokasi penelitian pada tempat ini, karena berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh adalah pondok yang terbilang muda namun perkembangan santri begitu pesat hingga tahun ini jumlahnya mencapai 2024 santri.
- b. Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh merupakan pondok yang menajemennya tertata dan tersusun rapi.
- c. Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh adalah pesantren salaf berbasis Qur'an tapi juga mempelajari kajian fiqh.

D. Sumber data

Mengenai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk pernyataan yang dapat berupa lisan atau tertulis, benda yang akan diamati secara objektif, mendalam dan menyeluruh agar mendapat makna yang jelas.⁷⁶ Berdasarkan sumber datanya dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder, terdiri dari:

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 102.

⁷⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dan didukung dengan komponen-komponen dalam sebuah penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi terkait penelitian. Bahan data primer yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah santri yang belajar di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung oleh peneliti baik berupa informasi ataupun dokumen karena berkaitan pada hal-hal yang sulit untuk diungkap, data yang di peroleh meliputi data penunjang dalam bentuk dokumen, data tersebut berguna sebagai penunjang dari data primer. Dalam hal ini data yang penulis gunakan antara lain: karya-karya ilmiah, buku, jurnal, arsip, dokumen, dan lain lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data yang digunakan berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam mendapatkan informasi sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di teliti.⁷⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pemneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksiaan langsungnya.⁷⁸ Dari segi pelaksanaannya observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu peneliti terlihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti. Sedangkan *non participant observation* yaitu peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independent.⁷⁹

Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi bservation.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 70-71.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 231.

⁷⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

b. Wawancara

Wawancara adalah (*interview*) adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁸⁰ Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu pertama wawancara tak terstruktur dapat disebut wawancara mendalam, dalam wawancara tak terstruktur tidak ada pertanyaan yang ditemukan sebelumnya, kecuali pada tahap sangat awal.⁸¹ Kedua, wawancara terstruktur disebut wawancara baku.⁸²

Dalam penelitian ini Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, disini peneliti akan mencari informasi dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak terkait, dimana pertanyaan yang diajukan sudah disusun terlebih dahulu oleh peneliti. Untuk mengumpulkan data peneliti mencatat jawaban dari responden dan dibantu alat perekam suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak

⁸⁰ Burhan Bungin, *Metologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 12.

⁸¹ Cristine Daymon dan Immy Holoway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), 264.

⁸² Dedi Mulyana, *Metologi Kualitatif, Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 180.

dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁸³ Dokumentasi merupakan data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data berupa dokumen-dokumen dan data lainnya.⁸⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera atau alat perekam suara sebagai bukti elah melakukan penelitian yang valid, yang digunakan peneliti ketika mewawancarai pengajar dan santri subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸⁵

Analisis data kualitaitif adalah bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁸⁶ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Bogdan dan Biken mengemukakan analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan, dan

⁸³ Prastowo Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2010), 191.

⁸⁴ Silvia Ningsih, "Pembelajaran Fiqih Di SD IT Al-Muhsin Metro", (Skripsi, Progam Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 25.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 331.

menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan Teknik-teknik pengumpulan data lainnya.⁸⁷ Analisis data yang digunakan peneliti adalah:

a) Reduksi Data

Reduksi data (*reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga data dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Data yang direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.⁸⁸

b) Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.⁸⁹ Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam

⁸⁷ Arifin dan Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 171-172.

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245-246.

⁸⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*, 249.

bentuk narasi, dimana peneliti mendeskripsikan hasil temuan dalam kalimat secara berurutan dan sistematis.

c) Verifikasi data atau kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁹⁰ Kesimpulan yang hendak dicapai penelitian ini tentunya berkenaan dengan implementasi pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih dalam memahami fiqh ubudiyah tingkat ulya di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁹¹ Ada empat kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferrbality*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹² Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji *credibility*. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain

⁹⁰ Dr Endang Widi Wirani, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 195.

⁹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 324.

dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁹³ Pada penelitian ini digunakan teknik pengecekan keabsahan data berupa: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun sumber yang baru. Dengan perpanjang pengamatan berarti hubungan peneliti dengan sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap.⁹⁴

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, membuat data disajikan sudah benar atau belum.⁹⁵

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*, 195.

⁹⁴ Umar Sidiq dan Moh Miftavhul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di abaidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 91-92.

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 188.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁶ Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data- data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan, pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁹⁷ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

⁹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 332-334.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Menurut Ahmad Tanzeh tahap-tahap penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu: rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.⁹⁸

1. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku.

2. Tahap Persiapan

1) Menentukan lokasi penelitian, Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Profinsi Jawa Timur merupakan objek sesuai dengan judul penelitian ini.

2) Melakukan observasi langsung di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Profinsi Jawa Timur terhadap implementasi pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih dalam memahami Fiqih ubudiyah santri tingkat ulya.

3) Mengurus surat perizinan penelitian yang di mana surat tersebut harus di dapat dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIT Kediri, kemudian selanjutnya diseahkan ke pihak Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini peneliti mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkan dengan cara peneliti melakukana observasi dan diwajibkan

⁹⁸ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), 12.

untuk memcatat data yang dihasilkan kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Mengamati pembelajaran Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Desa Lirboyo Kota Kediri.
- c. Menyusun instrument wawancara yang berupa uraian yang berkaitan dengan pembelajarn Kitab Risalatul Fiqih di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.
- d. Menentukan objek wawancara.
- e. Melakukan wawancara dengan orang yang mengajar Kitab Risalatul Fiqih.
- f. Mengunpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara dan dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- g. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

5. Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan ini adalah penulisan laporan. Dalam penulisan laporan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1. Penyusunan hasil penelitian.
2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
3. Perbaikan hasil konsultasi (revisi).
4. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
5. Ujian skripsi.

Pada tahap peneliti menyusun laporan sesuai dengan panduan penulisan skripsi Universitas Islam Tribakti. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilakukan secara berskala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.

